

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Memeriksa diri selama masa kehamilan bagi seorang ibu merupakan satu hal yang penting untuk dilakukan secara rutin dan kontinyu. Pentingnya pemeriksaan pada ibu hamil ini telah menggugah hati pemerintah untuk memberikan pelayanan secara terpadu bagi ibu dan anak yang dilaksanakan di berbagai Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dengan program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dimana semua perobatan dilaksanakan secara gratis dan adanya Askes miskin.

Walau disadari bahwa pemeriksaan kandungan saat seorang ibu hamil itu penting dilakukan, namun kesadaran masyarakat (ibu hamil) di desa-desa untuk memeriksa kondisi kehamilannya di berbagai puskesmas/posyandu pada kenyataannya relatif masih rendah.

Rendahnya kesadaran atau motivasi untuk memeriksa diri pada ibu hamil dapat dilihat dari berbagai penyebab, di antaranya ialah karena harus antri dalam menunggu giliran diperiksa sehingga mengesankan bahwa pemeriksaan kesehatan di puskesmas/posyandu hanya membuang-buang waktu saja, selain itu masih berkembangnya faktor keyakinan masyarakat kepada ahli persalinan di desa serta masih ada keraguan masyarakat mengenai keahlian para petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan dalam upaya meyakinkan ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan diri ke Puskesmas. Dengan demikian keseluruhan faktor di atas

merupakan faktor yang dapat membangkitkan motivasi untuk memeriksakan diri pada ibu hamil di puskesmas/posyandu.

Berdasarkan uraian di atas dan asumsi penulis maka dapat dinyatakan bahwa relatif masih rendahnya kesadaran masyarakat (ibu hamil) untuk memeriksakan diri ke puskesmas/posyandu ini mengindikasikan masih rendahnya motivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya. Dengan demikian dapat dikatakan disini bahwa rendahnya kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya terkait dengan motivasi dari dalam diri setiap individu.

Motivasi seperti yang dinyatakan para ahli, di antaranya Walgito (1992) adalah kecenderungan untuk melakukan sesuatu sikap atau perilaku yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan.

Selain itu, motivasi menurut Suryabrata (1992) adalah kondisi psikis seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi sifatnya potensial dan diekspresikan melalui perilaku, seperti dikatakan oleh Atkinson dkk (dalam Ahmadi, 1991) bahwa motivasi adalah suatu disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk menuju ke suatu tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi ibu hamil memeriksakan diri ke puskesmas/posyandu merupakan dorongan untuk mengetahui kondisi kesehatan kehamilan dan bayi dalam kandungan dari seorang ibu yang sedang hamil. Biasanya setelah diketahui kondisi kesehatannya, maka individu akan merasa puas.